

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Logam timbal (Pb) dan kadmium (Cd) terdeteksi pada semua sampel jagung kemasan kaleng yang dianalisis dengan menggunakan metode spektrofotometri serapan atom.
2. Kadar timbal (Pb) pada keenam belas sampel bervariasi antara 0,273 mg/kg hingga 1,080 mg/kg dan kadar logam kadmium (Cd) bervariasi antara 0,049 mg/kg hingga 0,107 mg/kg. Berdasarkan ketentuan BPOM Nomor HK.00.06.1.52.4011 tahun 2009, dua sampel jagung (A2 dan C1) masih layak untuk dikonsumsi karena kadar cemaran logam timbal dan kadmiumnya tidak melebihi batas aman yang telah ditentukan berturut-turut untuk timbal (Pb) 0,5 mg/kg dan kadmium (Cd) 0,2 mg/kg.
3. Namun berdasarkan ketentuan BPOM Nomor 5 tahun 2018, maka semua sampel jagung sudah tidak layak untuk dikonsumsi karena kadar cemaran logam timbal dan kadmiumnya melebihi batas aman yang telah ditentukan berturut-turut adalah timbal (Pb) 0,20 mg/kg dan kadmium (Cd) 0,05 mg/kg.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian pengujian logam yang lain besi (Fe), tembaga (Cu), aluminium (Al), dan sebagainya serta merek yang berbeda.